

## Penyandang Disabilitas dan Komunitas di Lebak Dilibatkan Dalam Festival Tenun

**LEBAK (IM)**- Dalam upaya menjaga kelestarian tenun baduy di Kabupaten Lebak, Yayasan Guriang Tujuh menggelar festival tenun baduy di wilayah Kecamatan Warung Gunung, dengan melibatkan penyandang disabilitas dan komunitas.

Kegiatan yang dibuka langsung oleh Bupati Lebak dan pejabat dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Banten, tersebut juga tak hanya menjaga kelestarian seni tenun, tapi sebagai upaya dalam menggalang potensi warga penyandang disabilitas dan komunitas juga.

Festival tersebut cukup disambut baik oleh masyarakat, hal itu terlihat dari antusias warga yang mengikuti acara festival tersebut khususnya penyandang disabilitas dan komunitas.

Bupati Lebak, Iti Oktavia Jayabaya mengungkapkan, pihaknya sangat apresiasi dan mendukung sepenuhnya terhadap kegiatan festival tenun baduy tersebut. Sebab menurut Bupati Iti, melalui kegiatan ini hasil kerajinan tenun Baduy ini akan banyak dilirik masyarakat luas.

"Ini akan menarik perhatian wisatawan dan para perancang busana luar daerah. Maka ini kegiatan cukup bagus dalam promosi hasil kerajinan tangan (tenun-red). Sehingga akan mempunyai nilai jual yang tinggi," ungkap Bupati Lebak, Jum'at (26/8). Diakukannya, sekarang ini penenun Baduy di Lebak sudah ada sebanyak 1200 orang. Ia meyakini ke depan, hasil tenun baduy ini bisa bersaing di pasaran dengan produk kerajinan tangan lainnya. "Maka, kami mengharapkan dan mengantar kepada semua lapisan masyarakat, untuk menjaga khas budaya yang ada di Lebak (tenun Baduy-red)," katanya.

Kepala Bidang Kebudayaan Dindikbud Banten, Bara Huda'yaturrahman, dengan adanya festival tenun Baduy tersebut, merupakan upaya pelestarian terhadap tenun baduy agar tidak punah. Sebab menurutnya, berdasarkan hasil kajian sejarah pada tahun 2020, tenun Baduy sudah ditetapkan sebagai warisan budaya atas usulan Pemda Lebak.

"Ke depan, Pemprov Banten akan terus mensupport kegiatan seperti ini. Karena Pemprov Banten juga sudah mengaktifkan ruang publik berkreasi secara berkelanjutan," ujarnya. ● pra

## Sejumlah Aktivis LSM Dilaporkan Rusak Kantor DPRD Kab. Tangerang

**TANGERANG (IM)**- Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tangerang, melaporkan rusaknya kantor DPRD oleh sekelompok aktivis LSM ke polisi.

"Ya, kami sudah melaporkan peristiwa itu ke polisi dengan membuat Berita Acara Pemeriksaan (BAP) malam ini," ujar Kasubag Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Tangerang, Dekri, Kamis (25/8) malam.

Setelah membuat laporan, mereka akan menunggu tindak lanjut pemeriksaan dari kepolisian dalam penanganan rusaknya fasilitas Kantor DPRD Kabupaten Tangerang.

Dekri menjelaskan sejumlah fasilitas di gedung DPRD yang dirusak oleh aktivitas LSM tersebut, seperti kursi, meja, pot bunga, dan yang lainnya. "Kami sudah menginventarisir," katanya.

Menurut dia, barang-barang yang ada di DPRD Kabupaten Tangerang sudah didata dan akan dihitung kerugiannya untuk dilaporkan kepada pimpinan dewan.

"Sekarang kami tinggal menunggu proses selanjutnya dari pihak kepolisian atau Polresta Tangerang. Nanti silakan saja konfirmasi ke polisi terkait laporan ini," kata dia pula.

Kasat Reskrim Polresta Tangerang, Kompol Zamrud Aini mengaku pihaknya telah menerima laporan terkait adanya insiden rusaknya fasilitas Kantor DPRD Kabupaten Tangerang tersebut.

Ia juga mengungkapkan, setelah menerima laporan tersebut pihaknya langsung melakukan cek tempat kejadian perkara (TKP) untuk memastikan adanya rusaknya. "Ya, kami baru BAP, rencananya malam ini diproses," ujar dia. ● pp



POTENSI WISATA DI KABUPATEN SUBANG

Foto udara Air Terjun Koleangkak di Desa Nagrak, Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat, Jumat (26/8). Air Terjun Koleangkak yang memiliki tinggi 20 meter serta air yang jernih tersebut menjadi potensi wisata di Kabupaten Subang yang belum banyak dikunjungi wisatawan.

## KKM Untirta Sosialisasikan Pupuk Kompos di Kecamatan Carenang

**SERANG (IM)**- Kelompok 67 Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) menyelenggarakan Sosialisasi Pupuk Kompos dan Penanaman Bibit bersama BPP Kecamatan Carenang (SPKPB).

Ketua Kelompok 67 KKM Tematik Untirta 2022, Mochamad Ari Fachrizal di Serang, Jumat (26/8) mengatakan, sosialisasi yang dilaksanakan pada 1 Agustus 2022 itu berlokasi di Desa Teras, Kecamatan Carenang, Kabupaten Serang, Banten.

Kegiatan tersebut dalam rangka mengajak masyarakat khususnya petani untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan lahan pertanian.

Kelompok KKM 67 tersebut mengangkat tema "Mengabdikan dan Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Pertanian dan Pola Pikir Masyarakat Desa Teras." "Saya berharap dengan adanya sosialisasi terkait pupuk kompos ini masyarakat jadi lebih terbuka akan manfaat dan urgensi penggunaan pupuk kompos ini. Saya juga berharap penanaman bibit pohon di Desa Teras ini dapat bermanfaat bagi masyarakat," kata Mochamad Ari.

Kepala Desa Teras, Ata Sumarta, menyampaikan bahwa masyarakat Desa Teras khususnya Kelompok Tani yang ada di Desa Teras ini membutuhkan adanya sosialisasi tersebut.

"Para petani masih minim wawasan mengenai pupuk kompos. Harapan pak lurah dengan adanya sosialisasi pupuk kompos dan penanaman bibit pohon ini dapat mengubah pola pikir terhadap petani di desa teras akan penggunaan pupuk kompos," kata Ata Sumarta. ● pra



IDN/ANTARA

## ANGGOTA KOMISI V TINJAU PEMBANGUNAN TERMINAL BUS DI BANTEN

Wakil Ketua Komisi V DPR RI Robert Rouw (keempat kanan) bersama anggota Komisi V lainnya meninjau pembangunan Terminal Bus Pakupatan Kota Serang, Banten, Jumat (26/8). Robert Rouw meminta jajaran Kementerian Perhubungan mengawasi secara ketat pihak pelaksana agar proyek pembangunan Terminal Bis itu bisa selesai akhir Desember 2022 sesuai kontrak dengan kualitas memuaskan.

## Wali Kota Tangerang Instruksikan OPD Percepat Wujudkan 'Tangerang Satu Data'

Kebutuhan masyarakat terhadap data dan informasi saat ini semakin meningkat. Kondisi tersebut menjadi tantangan yang harus dijawab dengan kualitas data Pemkot Tangerang, kata Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah.

### TANGERANG (IM)

Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah menginstruksikan kepada organisasi perangkat daerah (OPD) untuk mempercepat penginputan data guna mewujudkan program "Tangerang Satu Data".

"Untuk para OPD yang input datanya baru 20 persen, saya minta agar segera dilak-

sanakan. Kepala OPD agar selalu memantau, khususnya untuk kepentingan Tangerang Satu Data, harus segera selesai," kata Arief saat membuka Sosialisasi Metadata Statistik Sektoral secara daring di Tangerang, Jumat (26/8).

Kegiatan sosialisasi tersebut diikuti sekretaris dan staf perencanaan dari 41 OPD se-

Kota Tangerang.

Arief menambahkan metadata merupakan bentuk data pokok yang memberikan informasi atau mendeskripsikan data lainnya. Sementara itu, lanjutnya, kebutuhan masyarakat terhadap data dan informasi saat ini semakin meningkat. Kondisi tersebut menjadi tantangan yang harus dijawab dengan kualitas data Pemkot Tangerang.

"Untuk itu, diperlukan tata kelola data yang baik, data yang menggambarkan kondisi atau keadaan yang sebenarnya," tambahnya.

Selain itu, dia menjelaskan metadata menjadi salah satu unsur penting supaya data Pemerintah yang disajikan dapat dipahami dengan utuh dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

"Update pengisian data di Tangerang Satu Data harus dilaporkan secara berkala agar bisa dievaluasi," katanya.

Sementara itu, Kepala Diskominfo Pemkot Tangerang, Indri Astuti mengatakan program Tangerang Satu Data, sebagai dukungan terhadap program Pemerintah pusat Satu Data Indonesia, sudah cukup optimal. Capaian itu harus terus dimaksimalkan oleh seluruh OPD yang bertugas melakukan pendataan, di masing-masing dinasny.

Diskominfo Kota Tangerang juga telah melakukan rapat koordinasi bersama Pemerintah Provinsi Banten terkait sinkronisasi satu data.

"Kami sepakat untuk melakukan percepatan Satu Data Indonesia pada tingkat Provinsi Banten, untuk kembali menggelar rakor serupa dengan secara konsisten," katanya.

Diskominfo Kota Tangerang juga akan memaksimalkan pengisian data pada dinas-dinas, seperti Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

"Pada dinas-dinas ini dilihat membutuhkan waktu lebih banyak. Jadi, Diskominfo sebagai wali data akan berusaha melakukan pendampingan untuk lebih dipercepat. Sehingga, Satu Data di Kota Tangerang bisa segera atau lebih maksimal," ujar Indri. ● pp

## Cimory Dairy Land Dibangun di BSD, Beroperasi 2024

### TANGERANG (IM)

Sinar Mas Land dan Cimory Group melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk pengembangan Cimory Dairyland di BSD City Serpong yang akan dimulai pada tahun ini dan beroperasi 2024. Managing Director Business Development Sinar Mas Land, Perry Periatna Handjaya di Tangerang, Kamis (25/8), mengatakan keberhasilan Cimory Dairyland yang menjadi destinasi wisata favorit masyarakat Indonesia memotivasi pihaknya untuk menghadirkan wahana edukasi dan rekreasi serupa di BSD City.

"Tentunya dengan kehadiran Cimory Dairyland BSD City akan menambah fasilitas baru di kawasan ini serta dapat menjadi tujuan wisata yang baik bagi keluarga. Pembangunan Cimory Dairyland akan dimulai pada tahun ini, dan ditargetkan mulai beroperasi pada 2024," kata Perry dalam keterangan persnya seperti dikutip dari Antara.

PKS kedua pihak dilakukan di Marketing Office BSD City oleh Perry Periatna Handjaya selaku Managing Director Business Development Sinar Mas Land dan Wenzel Sutantio sebagai Di-

rector Cimory Hospitality Group.

Perry mengatakan, Cimory Dairyland BSD City akan dibangun di atas lahan seluas 3,5 hektare dengan konsep petting zoo untuk memberikan edukasi tentang hewan dan proses pengolahan susu dari awal hingga dapat dikonsumsi (from farm to table).

Edukasi tersebut meliputi interaksi dengan sejumlah hewan ternak dan periharaan serta peninjauan proses pengolahan berbagai macam produk susu bagi anak-anak sekolah. "Tempat hiburan di luar ruangan (outdoor) itu pun menjadi alternatif kegiatan yang sehat bagi keluarga dan diharapkan dapat menarik satu juta pengunjung per tahunnya," ujarnya.

Director Cimory Hospitality Group yakni Wenzel Sutantio mengatakan kehadiran Cimory Dairyland di BSD City adalah wujud keinginan pihaknya untuk menghadirkan nuansa Dairyland di dalam kota mandiri.

"Ini merupakan suatu pengembangan sekaligus terobosan baru dalam memberikan pilihan hiburan serta pembelajaran yang baik tentang alam dan lingkungan hidup bagi setiap pengunjung khususnya bagi anak-anak dan keluarga," ujarnya. ● pp

## Ada Diskon Pajak, Pembayaran PBB-P2 di Kota Tangerang Meroket

### TANGERANG (IM)

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mencatat ada kenaikan nilai transaksi pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) mencapai dua lipat sejak diterapkannya potongan pajak 77 persen mulai 17 Agustus 2022. Masyarakat Kota Tangerang bisa memanfaatkan program spesial itu hingga tanggal 31 Agustus 2022.

"Per hari ini saja sudah ada 8.000 transaksi dengan nilai pendapatan lebih dari Rp 8 miliar. Meningkat hingga dua kali lipat dari biasanya," kata Wali Kota Tangerang, Arief Rachadiono Wismansyah usai menghadiri rapat paripurna di DPRD Kota Tangerang, Provinsi Banten, Kamis (25/8).

Pemkot Tangerang melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) mengeluarkan kebijakan relaksasi program keragaman pajak sebagai bagian dari peringatan HUT ke-77 RI. Langkah itu sekaligus sebagai motivasi agar masyarakat bisa membayar-

kan kewajiban pajaknya.

Menurut Arief, antusias masyarakat cukup besar dalam memanfaatkan program tersebut. Sehingga terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada penerimaan pendapatan daerah. Hal itu bisa terlihat dari terjadinya antrean panjang di beberapa gerai pembayaran.

Untuk memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat maka loket pembayaran juga akan tetap pada Sabtu pekan ini hingga pukul 12.00 WIB. "Masyarakat juga bisa melakukan pembayaran secara online, jadi tidak perlu mengantre lagi," ujar Arief.

Pembayaran PBB-P2 bisa dibayarkan melalui aplikasi Tangerang LIVE, BJB DIGI, dan merchant online yang sudah bekerja sama dengan Pemkot Tangerang. Pemberian pengurangan ketetapan PBB-P2 sebesar 77 persen berlaku hingga pembayaran tahun 2014. "Ayo manfaatkan sebaik mungkin untuk membangun Kota Tangerang lebih baik," kata Arif. ● pp

## Pemkab Serang Ajak Seluruh Elemen Kolaborasi Tangani ODGJ

### SERANG (IM)

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang mengajak seluruh elemen untuk bersama dalam penanganan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang cukup banyak terdapat di Kabupaten Serang. Ajakan tersebut disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Serang, Tubagus Entus Mahmud Sahiri usai membuka Rapat Koordinasi (Rakor) Lintas Program dan Lintas Sektor Program Kesehatan Jawa Masyarakat yang digelar Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Serang, di Aula TB. Suwandi Seda Kabupaten Serang pada Kamis (25/8).

"Kita mengapresiasi (kegiatan rakor) karena cukup banyak juga warga Kabupaten Serang yang saat ini terganggu kejiwaannya. Tadi disampaikan ada 2000 lebih yang terkena gangguan jiwa. Oleh karena itu perlu perhatian dari semua elemen masyarakat, perlu kolaborasi," ujar Entus.

Kolaborasi yang dimaksud, kata Entus yaitu antara Pemerintah Kabupaten Serang dalam hal ini Dinas Kesehatan dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten, BPJS Kesehatan, rumah sakit, yayasan-yayasan yang selama ini menanganai penanganan ODGJ di Kabupaten Serang.

Pada kesempatan tersebut, atas nama pemerintah daerah Sekda Entus juga menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pimpinan pantu rehabilitasi jiwa dan yayasan-yayasan yang bergerak di dalam penanganan ODGJ di Kabupaten Serang. "Tanpa dukungan mereka, tentu ini sangat berat untuk Pemerintah

Kabupaten Serang dalam menangani ODGJ ini," katanya.

Oleh karena itu kedepan Entus berharap ada dukungan dari elemen lain yaitu perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Serang, tokoh-tokoh masyarakat untuk memberikan penyadaran kepada masyarakat bahwasanya dalam penanganan ODGJ tidak boleh lagi dengan cara pemasungan.

"Cara-cara lama pemasungan itu tidak manusiawi, kita menganggap masyarakat yang terkena ODGJ ini masyarakat yang terganggu saja bukan sampah masyarakat, kalau penanganannya baik Insya Allah mereka bisa kembali lagi ke masyarakat dengan keadaan yang normal," ungkapnya.

Oleh karenanya, sambung Entus, mereka perlu diberikan tempat yang baik di masyarakat, mulai dari pendekatan penanganan yang harus manusiawi, diberikan perhatian yang cukup, pengobatan yang memadai, termasuk juga pihaknya mengusulkan kepada BPJS untuk memberikan durasi penanganannya lebih dari sekarang. "Kalau sekarang hanya 20 hari, sedangkan penanganan ODGJ itu butuh waktu yang lama setidaknya 4 bulan BPJS memperhatikan penanganan ODGJ ini jangan hanya selama 20 hari saja itu tidak cukup," ucapnya.

Lebih lanjut mantan Kepala Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) berharap melalui rapat koordinasi yang dilaksanakan, apa yang diharapkan dalam penanganan ODGJ bisa tercapai. Sehingga penanganan ODGJ di Kabupaten Serang lebih baik lagi. "Warga kita saudara-saudara kita yang saat ini terganggu kejiwaannya



IDN/ANTARA

## PAMERAN SENI KADONESIA BUNGKUSBUNG

Pengunjung mengamati lukisan yang dipajang pada pameran seni rupa bertajuk Kadonesia Bungkusbung di galeri seni rupa Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT) Solo, Jawa Tengah, Jumat (26/8). Pameran yang menampilkan 200 karya dan diisi pelatihan seni tersebut berlangsung hingga Selasa (30/8) mendatang.